

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muhamad Arizal Candra Saputra lahir pada tanggal 04 Juni 2001 di Kabupaten Blora, yang merupakan anak pertama, dari suami istri Almarhum Bapak Saman dan Ibu Ngasirah. Penulis mengawali jenjang pendidikannya di TK Tunas Bangsa 2005-2006, SDN 2 Jimbung pada tahun 2006-2012. Penulis kemudian melanjutkan pendidikannya ke SMP Negeri 2 Kedungtuban pada tahun 2012-2015, dan SMA Negeri 1 Ngraho pada 2015-2018. Penulis pada tahun 2018, diterima di Universitas Trunojoyo Madura melalui jalur SBMPTN dan terdaftar di Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura. Selama ini penulis aktif di lembaga kemahasiswaan intra kampus. Penulis pernah menjabat sebagai Pengurus UKM-FP PORGAFTA sebagai koordinator keolahragaan dibidang Voli pada tahun 2019. Penulis melakukan penelitian skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura yang berjudul Teknis Budidaya Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L) untuk Benih oleh Petani Mitra PT. Benih Citra Asia, Studi Kasus di Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi.



Muhamad Arizal Candra Saputra. NIM 180311100112. Teknis Budidaya Tanaman Padi (*Oryza sativa* L) untuk Benih oleh Petani Mitra PT. Benih Citra Asia, Studi Kasus di Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. Dibawah bimbingan Dr. Ir. Gita Pawana, M.Si dan Syaiful Khoiri, S.P., M.Si.

ABSTRAK

Penyampaian dari badan pusat statistik bahwa hasil beras di Indonesia mengalami penurunan hingga 0,43 juta ton, yang semula 54,6 juta ton berupa gabah kering giling dalam tahun 2020, hingga mengalami penurunan sebesar 54,42 juta ton berupa gabah kering giling dalam tahun 2020. Rata-rata harga gabah kering panen di tingkat petani pada Mei 2022 adalah Rp 4.461,00/kg. Budidaya padi pembenihan atau padi hibrida yang dilakukan oleh petani mitra lebih menguntungkan dari segi nilai jual yang tinggi yaitu Rp 18.000/kg, sehingga dapat meningkatkan perekonomian petani mitra. Perusahaan memiliki standard operating procedure, namun ada beberapa yang bersifat tidak wajib. Hal ini mengakibatkan adanya perbedaan dalam proses teknik budidaya antar petani mitra, sehingga dapat mengakibatkan perbedaan hasil produksi benih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknis budidaya tanaman padi terhadap hasil produksi benih pada petani mitra PT. Benih Citra Asia di Kabupaten Ngawi. Hasil produksi benih pada teknik produksi A menghasilkan 4675 kg, sedangkan produksi B hanya menghasilkan 2812 kg. Nilai dari R/C Ratio dan Nilai dari B/C Ratio teknik produksi A dan B memiliki nilai > 1 , sehingga produksi benih padi hibrida ini layak untuk di produksi oleh petani. Nilai hasil lebih untung pada teknik produksi A dari pada teknik produksi B, sehingga teknik produksi yang lebih efektif yaitu teknik produksi A dibandingkan teknik produksi B.

Kata kunci: Padi hibrida, teknik produksi, R/C Rasio, B/C Rasio, efektivitas.

Muhammad Arizal Candra Saputra. NIM 180311100112. Rice (*Oryza sativa* L) Cultivation Technique for Seed by Partner Farmers PT. Seeds of Asian Image, Case Study in Paron District, Ngawi Regency. Under the guidance of Dr. Ir. Gita Pawana, M.Si and Syaiful Khoiri, SP, M.Si.

ABSTRACT

Submission from the Central Statistics Agency that rice yields in Indonesia decreased by 0.43 million tons, from 54.6 million tons in the form of dry milled unhulled rice in 2020, to a decrease of 54.42 million tons in the form of dry milled unhulled rice in 2020. The average price of harvested dry grain at the farm level in May 2022 is IDR 4,461.00/kg. Breeding rice cultivation or hybrid rice carried out by partner farmers is more profitable in terms of a high selling value of Rp. 18,000/kg, so that it can improve the economy of partner farmers. The company has standard operating procedures, but there are some that are not mandatory. This results in differences in the process of cultivation techniques between partner farmers, which can result in differences in seed production results. This study aims to determine the technical effectiveness of rice cultivation on seed production at partner farmers of PT. The Seed of Asian Image in Ngawi Regency. The results of seed production in the A production technique yielded 4675 kg, while the B production only produced 2812 kg. The value of the R/C Ratio and the value of the B/C Ratio of production techniques A and B has a value > 1 , so that the production of hybrid rice seeds is feasible for farmers to produce. The yield value is more profitable in production technique A than production technique B, so that a more effective production technique is production technique A compared to production technique B.

Kata kunci: Hybrid rice, production technique, R/C Rasio, B/C Rasio, effective.